

## Sosialisasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Untuk Infrastruktur Desa Suka Baru

Rabiya<sup>1</sup>, Firmanilah Kamil<sup>2</sup>, Suratmin<sup>3</sup>, Alan Putranto<sup>4</sup>, Ahmad Ravi<sup>5</sup>, Nur Aida<sup>6</sup>, Muhammad Hanif Faisal<sup>7</sup>, Saima Putrini R Harahap<sup>8</sup>, Khairul Muttaqin<sup>9</sup>, Julyan Purnomo<sup>10</sup>, Nely Kurnila<sup>11</sup>, Syf. Umi Kalsum<sup>12</sup>, Abdul Hafid<sup>13</sup>, Erma Novita<sup>14</sup>, Mia Anggraeni<sup>15</sup>, Ardiansyah Putra<sup>16</sup>, Nasriadi<sup>17</sup>, Fajar Pebriyono<sup>18</sup>, Irfan<sup>19</sup>, Ismaniah<sup>20</sup>, Afrizi<sup>21</sup>, Muhammad Wahyudi<sup>22</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Ketapang; Jalan Rangka Sentap Dalong, Kelurahan Sukaharja, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat  
Email : rabiya@politap.ac.id

### Kilas Artikel

Volume 6 Nomor 2

Agustus 2026

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

### Article History

Submission: 20-08-2026

Revised: 30-10-2026

Accepted: 30-10-2026

Published: 30-10-2026

### Kata Kunci:

Desa Suka Baru, Infrastruktur Desa, Pengabdian kepada Masyarakat, Rencana Anggaran Biaya, AHSP

### Keywords:

Suka Baru Village, Village Infrastructure, Community Service, Cost Estimate, Work Unit Price Analysis (AHSP)

### Korespondensi:

(Rabiya)

([rabiya@politap.ac.id](mailto:rabiya@politap.ac.id))

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung peningkatan kapasitas aparatur desa dan masyarakat pada bidang perencanaan pembangunan infrastruktur. Desa Suka Baru memiliki potensi sumber daya alam yang cukup baik, terutama pada sektor perikanan. Namun, pembangunan infrastruktur desa masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan aparatur desa dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang sesuai dengan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dan ketentuan teknis yang berlaku. Kondisi tersebut berpotensi mengakibatkan perencanaan pembangunan kurang efektif, kurang efisien, dan sulit dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi, penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab mengenai konsep dasar RAB, penggunaan AHSP, serta penerapannya dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa. Sasaran kegiatan adalah perangkat Desa Suka Baru, pegawai kantor desa, serta masyarakat yang terlibat dalam proses pembangunan desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan RAB sebagai dasar pengelolaan pembangunan infrastruktur yang transparan, efektif, dan akuntabel. Melalui kegiatan ini aparatur Desa Suka Baru mampu menerapkan penyusunan RAB sesuai standar yang berlaku sehingga pembangunan infrastruktur desa dapat dilaksanakan secara lebih terencana, efisien, dan berkelanjutan.

### Abstract

PKM as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education to support the capacity building of village government officials and the community in infrastructure development planning. Suka Baru Village has considerable potential in natural resources, particularly in the fisheries sector. However, village infrastructure development still faces several challenges, one of which is the limited knowledge and technical capacity of village officials in preparing Cost Estimates (Rencana Anggaran Biaya/RAB) in accordance with the Work Unit Price Analysis (Analisis Harga Satuan Pekerjaan/AHSP) and applicable technical standards and regulations. This condition may lead to ineffective and inefficient infrastructure planning and may affect the accountability of village development programs. The



Rabiya<sup>1</sup>, Firmanilah Kamil<sup>2</sup>, Suratmin<sup>3</sup>, Alan Putranto<sup>4</sup>, Ahmad Ravi<sup>5</sup>, Nur Aida<sup>6</sup>, Muhammad Hanif Faisal<sup>7</sup>, Saima Putrini R Harahap<sup>8</sup>, Khairul Muttaqin<sup>9</sup>, Julyan Purnomo<sup>10</sup>, Nely Kurnila<sup>11</sup>, Syf. Umi Kalsum<sup>12</sup>, Abdul Hafid<sup>13</sup>, Erma Novita<sup>14</sup>, Mia Anggraeni<sup>15</sup>, Ardiansyah Putra<sup>16</sup>, Nasriadi<sup>17</sup>, Fajar Pebriyono<sup>18</sup>, Irfan<sup>19</sup>, Ismaniah<sup>20</sup>, Afrizi<sup>21</sup>, Muhammad Wahyudi<sup>22</sup>

Sosialisasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Untuk Infrastruktur Desa Suka Baru

---

*activity was conducted through socialization, technical presentations, discussions, and question-and-answer sessions covering the basic concepts of cost estimation, the application of Work Unit Price Analysis (AHSP), and its implementation in village infrastructure development planning. The target participants included Suka Baru Village government officials, village office staff, and community members involved in the village development process. The results indicated that the participants demonstrated an improved understanding of the importance of preparing Cost Estimates (RAB) as a basis for transparent, effective, efficient, and accountable infrastructure development management. Through this activity, the Suka Baru Village officials gained the ability to apply Cost Estimate preparation procedures in accordance with applicable standards, enabling village infrastructure development to be planned and implemented in a more systematic, efficient, and sustainable manner.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Desa Suka Baru adalah sebuah wilayah daerah pedesaan yang terletak di Kecamatan Benua Kayong, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat Indonesia. Salah satu desa di daerah pesisir yang memiliki potensi sumber daya alam yang memadai. Sebagian besar wilayah tersebut berdekatan dengan sisiran pantai, sehingga menjadikan sektor perikanan sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat. Namun, pembangunan infrastruktur desa masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan aparatur desa dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang sesuai dengan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dan ketentuan teknis yang berlaku. Kondisi tersebut berpotensi mengakibatkan perencanaan pembangunan kurang efektif, kurang efisien, dan sulit dipertanggungjawabkan. Desa ini memiliki struktur organisasi pemerintahan yang aktif dan bersinergi dari segi pusat ekonomi berupa tempat pelelangan ikan (TPI). Namun di balik potensi alamnya yang luas, Desa Suka Baru masih banyak terkendala terhadap infrastruktur.

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, Desa Suka Baru masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan dan pembangunan infrastruktur desa. Salah satu permasalahan utama adalah belum optimalnya kapasitas sumber daya manusia, khususnya perangkat desa dan masyarakat, dalam menyusun administrasi teknik serta dokumen perencanaan pembangunan, termasuk Rencana Anggaran Biaya (RAB). Kondisi tersebut menyebabkan proses perencanaan pembangunan belum sepenuhnya didasarkan pada standar teknis dan administrasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penggunaan dana desa setiap tahunnya yang seringkali digunakan untuk pembayaran jasa konsultan dalam penyusunan RAB akan berkurang ketergantungannya dengan dilaksanakannya PKM penyusunan RAB (Surbakti et al., 2026).

Berdasarkan hasil identifikasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, pemerintah desa telah memiliki beberapa dokumen pendukung, seperti gambar rencana penampang melintang jalan dan dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang mengacu pada Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Tahun 2025 Kecamatan Benua Kayong. Namun, pemanfaatan dokumen tersebut masih belum optimal karena belum adanya standar



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

administrasi teknik yang terdokumentasi secara sistematis serta belum meratanya pemahaman aparat desa mengenai penyusunan dokumen perencanaan yang benar.

Kondisi tersebut berdampak pada lemahnya tata kelola perencanaan teknis, pengelolaan administrasi pembangunan, pemetaan aset infrastruktur, dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Akibatnya, pelaksanaan pembangunan infrastruktur berpotensi kurang efektif dan efisien, penggunaan material menjadi kurang terkontrol, serta pemeliharaan infrastruktur menjadi kurang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas aparat desa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyusunan standarisasi administrasi teknik dan dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan pengetahuan cara melakukan perhitungan RAB dengan lebih memahami cara perhitungan volume pekerjaan, penentuan harga material atau harga satuan pekerjaan, hingga pada saat pelaksanaan pembangunan tidak mengalami pembekakan biaya (Mahmud et al., 2023).

### **Rencana Anggaran Biaya (RAB)**

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan dokumen yang berisi perhitungan seluruh biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan konstruksi berdasarkan gambar rencana, spesifikasi teknis, volume pekerjaan, harga satuan pekerjaan, serta analisis harga satuan yang berlaku. RAB menjadi dasar dalam penyusunan anggaran pembangunan sehingga penggunaan dana dapat dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, 2025). Pengetahuan akan pembuatan RAB dapat juga memberikan arahan pada proyek yang sedang berjalan dan akan dijadikan pengawasan sehingga diharapkan pekerjaan yang sedang berlangsung dapat diselesaikan dengan baik (Rahmanto et al., 2024).

Dalam pembangunan infrastruktur desa, penyusunan RAB berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan kebutuhan biaya pembangunan jalan, drainase, jembatan, maupun bangunan publik lainnya. Ketepatan penyusunan RAB akan mengurangi risiko pemborosan anggaran, memudahkan proses pengendalian biaya, serta meningkatkan kualitas hasil pembangunan (Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, 2024). Pendampingan pembuatan RAB dilakukan untuk memberikan pengetahuan dalam pembuatan RAB yang dibutuhkan untuk pembangunan Kantor Desa Sama Guna (Zarkasi et al., 2023).

### **Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP)**

Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) merupakan metode untuk menghitung biaya setiap jenis pekerjaan konstruksi berdasarkan kebutuhan tenaga kerja, bahan, dan peralatan. Penyusunan AHSP mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ketentuan teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sehingga menghasilkan harga satuan pekerjaan yang dapat dipertanggungjawabkan (Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, 2024). AHSP menjadi komponen utama dalam penyusunan RAB karena menghasilkan harga satuan yang digunakan untuk menghitung total biaya pekerjaan berdasarkan volume pekerjaan. Penggunaan AHSP yang tepat akan menghasilkan estimasi biaya yang lebih akurat dan menjadi dasar dalam penyusunan anggaran pembangunan yang efisien (Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, 2025).

### **Infrastruktur Desa**

Infrastruktur desa merupakan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas ekonomi, sosial, serta pelayanan masyarakat, seperti jalan desa, drainase, jembatan, bangunan umum, dan fasilitas pelayanan publik lainnya. Pembangunan infrastruktur yang direncanakan secara baik akan meningkatkan konektivitas wilayah, memperlancar distribusi



Rabiya<sup>1</sup>, Firmanilah Kamil<sup>2</sup>, Suratmin<sup>3</sup>, Alan Putranto<sup>4</sup>, Ahmad Ravi<sup>5</sup>, Nur Aida<sup>6</sup>, Muhammad Hanif Faisal<sup>7</sup>, Saima Putrini R Harahap<sup>8</sup>, Khairul Muttaqin<sup>9</sup>, Julyan Purnomo<sup>10</sup>, Nely Kurnila<sup>11</sup>, Syf. Umi Kalsum<sup>12</sup>, Abdul Hafid<sup>13</sup>, Erma Novita<sup>14</sup>, Mia Anggraeni<sup>15</sup>, Ardiansyah Putra<sup>16</sup>, Nasriadi<sup>17</sup>, Fajar Pebriyono<sup>18</sup>, Irfan<sup>19</sup>, Ismaniah<sup>20</sup>, Afrizi<sup>21</sup>, Muhammad Wahyudi<sup>22</sup>

Sosialisasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Untuk Infrastruktur Desa Suka Baru

barang dan jasa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan desa juga harus mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Indonesia, 2014). Selain itu, penyelenggaraan pembangunan infrastruktur perlu memperhatikan ketentuan teknis dan standar pembangunan agar hasil konstruksi memenuhi aspek keselamatan, fungsi, dan keberlanjutan (Indonesia, 2021).

### **Sosialisasi sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat**

Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat agar mampu memahami dan menerapkan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi penyusunan RAB bertujuan meningkatkan kapasitas perangkat desa dan masyarakat sehingga mampu menyusun perencanaan pembangunan yang lebih sistematis, akuntabel, dan sesuai ketentuan teknis. Kegiatan sosialisasi juga menjadi salah satu bentuk transfer ilmu pengetahuan dari perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Sugiyono, 2022). Melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemerintah desa diharapkan mampu menyusun dokumen RAB secara mandiri dengan mengacu pada AHSP dan regulasi yang berlaku sehingga pembangunan infrastruktur desa dapat dilaksanakan secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pengetahuan perangkat Desa Suka Baru mengenai penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB); (2) memberikan pemahaman mengenai penggunaan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dalam penyusunan RAB; (3) meningkatkan kemampuan peserta dalam menghitung kebutuhan biaya pembangunan infrastruktur desa; dan (4) mendorong terciptanya perencanaan pembangunan desa yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

## **2. METODE**

Kegiatan PKM dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari persiapan penyusunan materi, pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, hingga proses publikasi jurnal. Pelaksanaan kegiatan PKM untuk sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Juli 2026 di Kantor Desa Suka Baru. Tim pengabdian dari Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, Politeknik Negeri Ketapang yang melibatkan mahasiswa dan tenaga kependidikan bersinergi bersama Kepala Kantor Desa Suka Baru. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini diantaranya yaitu: perangkat desa, pegawai kantor desa, dan masyarakat desa setempat. Sehingga sasaran kegiatan untuk perangkat Desa Suka Baru, pegawai kantor desa, dan masyarakat yang terlibat dalam proses pembangunan desa. Perangkat desa diharapkan bisa menjadi perantara berjalannya program peningkatan infrastruktur untuk mempunyai kemampuan dalam menjalankan kegiatan teknis pelaksanaan pembangunan di lapangan (Buyang & Taihuttu, 2024).

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa data Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Kabupaten Ketapang Tahun 2026, Microsoft Excel, dan Aplikasi AutoCAD. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: metode partisipatif yang mengutamakan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Suka Baru untuk mengidentifikasi kebutuhan, menentukan peserta kegiatan, serta menyusun jadwal pelaksanaan. Selain itu, tim juga menyiapkan materi sosialisasi, modul pelatihan, contoh dokumen administrasi teknik, serta format Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang mengacu pada Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP).



**Gambar 1.** Dokumentasi Koordinasi Tim PKM dengan Kepala Desa Suka Baru

### 2. Tahap Identifikasi Permasalahan

Tim melakukan observasi dan diskusi bersama perangkat desa untuk mengidentifikasi kondisi eksisting terkait administrasi teknik dan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa penyusunan administrasi teknik dan RAB masih belum dilakukan secara terstandar sehingga diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa. Kegiatan analisis situasi dimana koordinator PKM bersama Ketua PKM bersama Kepala Desa berdiskusi mengenai pemasalahan yang dialami desa kegiatan tersebut pada Jum'at tanggal 8 Mei 2026, kemudian Ketua PKM memberikan solusi yang ditawarkan berupa sosialisasi setelah berkoordinasi dengan Koordinator PKM dan dosen Program Studi pada Senin dan tanggal 22 Juni 2026 Setelah itu, berkoordinasi untuk menentukan kapan pelaksanaan sosialisasi.

### 3. Tahap Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya standardisasi administrasi teknik dalam pembangunan infrastruktur desa. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar administrasi teknik, penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), penggunaan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), perhitungan volume pekerjaan, dan penerapan dokumen perencanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 4. Tahap Pendampingan

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan pendampingan secara langsung dalam menyusun dokumen administrasi teknik dan RAB berdasarkan studi kasus pembangunan infrastruktur desa. Pada tahap ini peserta berlatih menghitung volume pekerjaan, menentukan harga satuan berdasarkan AHSP, serta menyusun RAB secara sistematis dengan bimbingan tim pengabdian.

### 5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, penilaian terhadap hasil latihan penyusunan RAB, serta pemberian umpan balik terhadap dokumen yang disusun



Rabiya<sup>1</sup>, Firmanilah Kamil<sup>2</sup>, Suratmin<sup>3</sup>, Alan Putranto<sup>4</sup>, Ahmad Ravi<sup>5</sup>, Nur Aida<sup>6</sup>, Muhammad Hanif Faisal<sup>7</sup>, Saima Putrini R Harahap<sup>8</sup>, Khairul Muttaqin<sup>9</sup>, Julyan Purnomo<sup>10</sup>, Nely Kurnila<sup>11</sup>, Syf. Umi Kalsum<sup>12</sup>, Abdul Hafid<sup>13</sup>, Erma Novita<sup>14</sup>, Mia Anggraeni<sup>15</sup>, Ardiansyah Putra<sup>16</sup>, Nasriadi<sup>17</sup>, Fajar Pebriyono<sup>18</sup>, Irfan<sup>19</sup>, Ismaniah<sup>20</sup>, Afrizi<sup>21</sup>, Muhammad Wahyudi<sup>22</sup>

Sosialisasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Untuk Infrastruktur Desa Suka Baru

oleh peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan sekaligus menjadi bahan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

Pemerintah Desa Suka Baru berperan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Bentuk partisipasi mitra meliputi penyediaan tempat kegiatan, koordinasi peserta, penyampaian data pendukung yang diperlukan, dan keterlibatan aktif perangkat desa selama proses sosialisasi serta pendampingan. Partisipasi tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dan penerapan hasil pengabdian di lingkungan desa.

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada Rabu, 15 Juli 2026, bertempat di Kantor Desa Suka Baru, Kecamatan Benua Kayong, Kabupaten Ketapang. Acara pembukaan dihadiri dan dibuka secara resmi oleh Direktur Politeknik Negeri Ketapang beserta jajaran pimpinan. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ketapang yang melibatkan delapan program studi. Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan (TRKJJ) menjadi program studi pertama yang melaksanakan kegiatan pengabdian, sedangkan tujuh program studi lainnya melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh ketua tim.

Sasaran kegiatan ini adalah perangkat Desa Suka Baru, pegawai kantor desa, dan masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan dan pembangunan infrastruktur desa. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab yang membahas pentingnya penerapan standarisasi administrasi teknik dan penyusunan dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP).

Materi yang disampaikan meliputi pentingnya administrasi teknik dalam pembangunan desa, tahapan penyusunan dokumen perencanaan, perhitungan volume pekerjaan, penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta penggunaan AHSP sebagai dasar penentuan harga satuan pekerjaan. Selain itu, peserta juga diberikan contoh dokumen administrasi teknik dan dokumen RAB sebagai referensi yang dapat diterapkan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa. Ketepatan penyusunan RAB sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan proyek karena berkaitan langsung dengan efisiensi penggunaan sumber daya dan pencapaian target biaya proyek (Oktavia, Ningrum, et al., 2026).

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan administrasi teknik yang terstandar sebagai dasar pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa. Kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman peserta mengenai proses penyusunan RAB yang sistematis, sehingga diharapkan dapat mendukung pengelolaan pembangunan yang lebih efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Dampak nyata dari pelaksanaan PKM adalah meningkatnya kesiapan sumber daya manusia dalam menyusun dokumen teknis pembangunan yang akuntabel, sehingga memperkuat posisi desa dalam mengusulkan program pembangunan kepada pemerintah daerah (Umar et al., 2025).



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana akan melakukan beberapa tahapan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program dan peningkatan manfaat bagi masyarakat. Tahapan tersebut meliputi: (1) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan hasil pelatihan oleh peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman, keterampilan, serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan; (2) Memberikan pendampingan lanjutan kepada mitra apabila diperlukan, terutama dalam proses pengembangan produk, penyempurnaan teknik pengolahan, maupun pemecahan permasalahan yang muncul setelah kegiatan pelatihan; (3) Menghimpun data hasil monitoring dan evaluasi sebagai bahan penyusunan rekomendasi untuk pengembangan program pengabdian berikutnya; (4) Menyusun luaran ilmiah berupa artikel pengabdian kepada masyarakat yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan tahapan lanjutan tersebut diharapkan kebermanfaatan program tidak hanya berhenti pada saat kegiatan berlangsung, tetapi dapat terus memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat mitra.



**Gambar 2.** Sosialisasi Pemaparan Materi Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Berdasarkan Gambar 2. di atas memperlihatkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemaparan materi RAB oleh koordinator PKM, kemudian dilanjutkan dengan diskusi oleh narasumber dan peserta, serta mempraktikkan pembuatan anggaran biaya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Hari Rabu, 15 Juli 2026.



**Gambar 3.** Sesi Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan

Gambar 3. di atas merupakan sesi foto bersama peserta dan Tim Pengabdian setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Hal tersebut menunjukkan adanya interaksi nyata antara tim pelaksanaan dengan masyarakat, dan aparat Desa Suka Baru. Hasil kegiatan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Rabiya<sup>1</sup>, Firmanilah Kamil<sup>2</sup>, Suratmin<sup>3</sup>, Alan Putranto<sup>4</sup>, Ahmad Ravi<sup>5</sup>, Nur Aida<sup>6</sup>, Muhammad Hanif Faisal<sup>7</sup>, Saima Putrini R Harahap<sup>8</sup>, Khairul Muttaqin<sup>9</sup>, Julyan Purnomo<sup>10</sup>, Nely Kurnila<sup>11</sup>, Syf. Umi Kalsum<sup>12</sup>, Abdul Hafid<sup>13</sup>, Erma Novita<sup>14</sup>, Mia Anggraeni<sup>15</sup>, Ardiansyah Putra<sup>16</sup>, Nasriadi<sup>17</sup>, Fajar Pebriyono<sup>18</sup>, Irfan<sup>19</sup>, Ismaniah<sup>20</sup>, Afrizi<sup>21</sup>, Muhammad Wahyudi<sup>22</sup>

Sosialisasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Untuk Infrastruktur Desa Suka Baru

menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan RAB sebagai dasar pengelolaan pembangunan infrastruktur yang transparan, efektif, dan akuntabel. Melalui kegiatan ini diharapkan aparatur Desa Suka Baru mampu menerapkan penyusunan RAB sesuai standar yang berlaku sehingga pembangunan infrastruktur desa dapat dilaksanakan secara lebih terencana, efisien dan berkelanjutan. Setelah kegiatan pelatihan berdampak positif pada kapasitas masyarakat dalam memahami penyusunan anggaran infrastruktur desa (Oktavia, et al., 2026).

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk Infrastruktur Desa Sukabaru telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada perangkat desa, pegawai kantor desa, dan masyarakat mengenai pentingnya penyusunan RAB sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan infrastruktur. Melalui kegiatan ini peserta memperoleh pengetahuan mengenai tahapan penyusunan RAB, penggunaan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), dan pentingnya perencanaan biaya yang efektif dan transparan dalam pembangunan desa.

Adapun saran yang dapat diberikan berupa perlu dilakukan pelatihan mengenai penyusunan RAB secara praktik menggunakan studi kasus pembangunan desa, kemudian pemerintah Desa Suka Baru diharapkan menerapkan penyusunan RAB sesuai standar AHSP dalam setiap kegiatan pembangunan, perlu adanya pendampingan secara berkala dari perguruan tinggi agar kemampuan aparatur desa semakin meningkat, serta kegiatan pengabdian serupa diharapkan dapat diperluas pada desa-desa lain di Kabupaten Ketapang.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Politeknik Negeri Ketapang yang telah membiaya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Buyang, C. G., & Taihuttu, F. (2024). Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk Perencanaan Infrastruktur Bagi Perangkat Desa Negeri Silale. *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 93–98.
- Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. (2024). *Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68/SE/Dk/2024 tentang Tata Cara Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Cipta Karya dan Perumahan)* (pp. 3006–4054).
- Indonesia, P. R. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa* (pp. 1–38).
- Indonesia, P. R. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung* (Issue 26, pp. 1–71).



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. (2025). *Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor: 182/SE/Dk/2025 tentang Tata Cara Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum* (pp. 1–13). Direktorat Jenderal Bina Konstruksi.
- Mahmud, F., Widiatmoko, K. W., & Haji, S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan RAB di Sekolah Alam AR Ridho Semarang. *Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Jubaedah)*, 3(3), 227–230. <https://doi.org/10.46306/jub.v3i3>
- Oktavia, A., Fatia, R., Ridho, N., & Dwi, L. (2026). Edukasi Cara Perhitungan RAB Proyek Talut berdasarkan Gambar Kerja Desa Wayhui Lampung. *Jurnal Archive*, 6(1), 43–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.55506/arch.v6i1.307>
- Oktavia, A., Ningrum, T. S., Wibowo, T. P., & Al-mutaqi, A. (2026). Sosialisasi dan Pelatihan Estimasi Anggaran Biaya Berbasis Microsoft Excel Untuk Siswa Teknik Konstruksi dan Perumahan SMK Negeri 2 Bandar Lampung Pada Bidang Konstruksi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 6(4), 3393–3402. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jamsi.2969>
- Rahmanto, A. D., Diana, A. I. N., & Iddrus. (2024). Sosialisasi Metode Pelaksanaan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Drainase pada Aparatur Desa Pinggirpapas Kecamatan klianget Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 6–11.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Surbakti, A. A., Bakara, R., Sulistianingsih, I., Jason, M., Habeahan, W., & Silalahi, J. C. (2026). Digitalisasi Penyusunan RAB Infrastruktur Desa Sebagai Dasar Pembentukan Unit Usaha Jasa Perencanaan Di Desa Kuta Parit. *Jurnal SOLMA*, 15(1), 719–732. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/solma.v15i1.20828>
- Umar, S. H., Darwis, M., & S, M. T. Y. (2025). *Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya ( RAB ) Untuk Mendukung Pengembangan Infrastruktur Desa Dauri , Kecamatan Pulau Makian*. 03(2), 132–135.
- Zarkasi, A., Fitrayudha, A., Pujiastuti, H., Hidayati, N., Muttaqin, A., Pascanawati, M. S., Isfanari, Yustissiani, E., Rasikhun, H., Fariyadin, A., Kusumawanto, D., Ridho, S., & Azim, H. (2023). Pendampingan Pembuatan RAB Kantor Desa Persiapan Sama Guna Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 121–130.

